



Media Title	Seputar Indonesia		
Head Line	Sunset, Laut, dan Mangrove, Pesona Tol Bali Mandara		
Date	25 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	9	Article Size	
Journalist	Miftachul Chusna	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

MIFTACHUL CHUSNA
Nusa Dua

Bukan sekadar jalan bebas hambatan. Deskripsi itu, seperti halnya tepat untuk menggambarkan ruas tol Bali Mandara yang baru saja diresmikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), Senin (23/9). Inilah tol pertama yang membentang di atas perairan di Indonesia. Tol ini pula yang benar-benar merepresentasikan kekuatan bangsa karena digarap langsung oleh konsorsium BUMN dengan pembiayaan seluruhnya dari dalam negeri pula.

Bukan cuma itu, tol Bali Mandara yang berarti Bali nan agung, maju, aman, damai, dan sejahtera ini memberikan kenyamanan tersendiri. Jika lazimnya melintas tol hanya akan melihat pepohonan, permukiman, atau pemandangan alam darat lain, di tol ini pengendara dapat melihat dan merasakan pesona alam yang lain: matahari tenggelam (*sunset*), matahari terbit (*sunrise*), samudra, angin laut, dan hutan bakau yang menghijau.

Tak mengherankan, begitu ruas tol ini resmi diuji coba kemarin, antusiasme membeludak. Ribuan warga berjubel memasuki gerbang tol Benoa sejak pagi. Mereka bergelora untuk merasakan langsung melaju di atas laut, menikmati perjalanan yang sudah lama dinantikan.

"Saya tak sabar untuk menjajal tol. Sudah penasaran sekali," kata Ni Putu Maharani, warga Denpasar. Dia mengaku datang pagi-pagi. Namun apa daya, ribuan orang ternyata punya pikiran sama sehingga mau tidak mau dia harus mengalami kemacetan di mulut gerbang tol. Antrean kendaraan bahkan hingga 2 km.

Berdasarkan pantauan, kemacetan terjadi hampir di semua akses menuju pintu masuk tol. Pemandangan serupa juga terjadi di akses keluar pintu tol, terutama arah Bandara Internasional Ngurah Rai, Kuta, dan Nusa Dua. "Saya inginnya cepat masuk, tapi ma-

lah terjebak macet," gerutu Andi Saputra yang saat itu hendak menuju Kuta.

Tapi, segala kekesalan itu terbayar lunas. Lelah menunggu sirna ketika masuk tol. Pengendara mobil maupun sepeda motor yang biasanya harus menempuh waktu 30 menit hingga 1 jam dari Benoa ke bandara maupun Nusa Dua kini hanya 10 menit.

"Tol ini menjadi objek pariwisata baru bahkan menjadi salah satu ikon baru wisata di Bali Selatan."

MADE MANGKU PASTIKA
Gubernur Bali

Lebih dari itu, pesona panorama tol itulah yang dirasakan menyihir. "Ini tol terindah di dunia dan bisa menjadi destinasi wisata Bali," puji Gubernur Bali Made Mangku Pastika kemarin. Mantan kapolda Bali itu mengungkapkan, tol Bali Mandara dibangun dengan konsep *strong, green, dan beautiful*. "Tol ini menjadi objek pariwisata baru bahkan menjadi salah satu ikon baru wisata di Bali Selatan," ujar Pastika.

Tol Bali Mandara merupakan proyek infrastruktur yang digagas pemerintah dalam rangka menunjang kelancaran perhelatan KTT APEC 2013. Tol yang menghubungkan Benoa-Bandara Ngurah Rai-Nusa Dua sepanjang 12,7 km itu mulai digarap pada 21 Desember 2011 (*ground breaking*).

Penggarapan tol dilakukan konsorsium Jasa Marga Bali yang merupakan kerjasama PT Jasa Marga (Persero), PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Pengembangan Pariwisata Bali, PT Wijaya Karya (Persero), PT Hutama Karya (Persero), PT Adhi Karya (Persero), Pemprov Bali, dan Pemkab Bandung. Ja-

lan tol ini sekaligus sebagai bagian proyek MP3EI koridor Bali dan Nusa Tenggara.

Setelah diresmikan, selama tujuh hari (24-1 Oktober 2013), ruas tol ini masih digratiskan. Setelahnya akan berlaku tarif tol, masing-masing untuk golongan I (sedan, jip, pikap/truk kecil dan bus) ditetapkan sebesar Rp10.000, golongan II truk (dua gandar) Rp15.000, golongan III truk (tiga gandar) Rp20.000, golongan IV truk (empat gandar) Rp25.000, golongan V truk (lima gandar) Rp30.000, dan golongan VI (kendaraan bermotor roda dua) Rp4.000.

Pada peresmian Presiden SBY mengatakan, jalan tol Bali Mandara akan dilewati wisatawan dari seluruh dunia. Karena itu dia meminta pengelola memberi layanan terbaik.

Sementara itu pihak pengelola siap menjamin keamanan dan keselamatan pengguna tol Bali. "Kami sudah memasang CCTV dan alat pengukur kecepatan angin untuk mengetahui kecepatan angin di atas laut. Bila kecepatan angin terpantau 40 km/jam, tol akan ditutup untuk sementara," kata Dirut PT Jasa Marga Bali Tol Akhmad Tito Karim kemarin.

Dia menjelaskan tol yang menelan dana Rp2,4 triliun itu akan efektif mengurangi kemacetan yang selama ini dikeluhkan warga maupun wisatawan yang berlibur di Bali. Diperkirakan sebanyak 39.000 kendaraan per hari, termasuk sepeda motor, akan melintas.

Menurut Tito, dari keseluruhan panjang tol 12,7 km, tol di atas perairan dangkal (*elevated*) mencapai 10 km dan sisanya sepanjang 2,7 km merupakan jalan akses baik yang ada di Pelabuhan Benoa maupun di Ngurah Rai dan Nusa Dua.

Made Pastika mengakui kehadiran tol akan memberikan dampak luar biasa bagi Bali. Selain menjadi objek pariwisata, tol ini akan mengurangi kemacetan di lintas Benoa-Nusa Dua dan yang paling utama memacu pertumbuhan ekonomi. ●

Proyek Infrastruktur

Sunset, Laut, dan Mangrove, Pesona Tol Bali Mandara